

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian serta data-data observasi dan wawancara yang dilakukan oleh penulis dalam pembahasan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulannya yaitu:

Efektivitas pajak kendaraan bermotor pada Kota Padang dan Kota Pariaman belum efektif di karenakan target dan realisasinya naik turun, pada tahun 2019 target dan realisasi nya cukup efektif. Tetapi pada tahun 2020-2021 mengalami penurunan untuk kota padang di karenakan pada tahun ini terjadi covid-19 yang berdampak kepada perekonomian masyarakat dan membuat wajib pajak tidak membayarkan pajaknya, pada tahun 2022 target dan realisasinya cukup efektif karena di tahun ini Provinsi Sumatera Barat membuat program 5 untung yang menguntungkan bagi wajib pajak, karena itu pada tahun 2023 wajib pajak sedikit yang membayarkan pajak pada tahun ini karena telah di bayar pada tahun 2022, selain itu kesadaran masyarakat Sumatera Barat juga masi kurang dalam membayarkan pajak nya bagi yang memiliki kendaraan.

#### **5.2. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang terkait pada efektifitas pajak kendaraan bermotor ini peneliti memberikan saran terhadap wajib pajak terkhususnya Kota Padang dan Kota Pariaman Provinsi Sumatera Barat bahwasannya kesadaran kita membayar pajak itu sangat penting karena pajak ini merupakan salah satu pemasukan negara yang terbesar, selain itu membayar pajak ini juga membantu

pemerintah dalam membangun infrastruktur dan mensejahterakan masyarakat juga.

